

Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Berbasis Multimedia

Evi Alfiani

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email : evialfiani3@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.95>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Desember 2021

Revisi Akhir: 24 April 2022

Disetujui: 27 Mei 2022

Terbit: 30 Juni 2022

Kata Kunci:

Persepsi

Pembelajaran

Multimedia



ABSTRAK

Pembelajaran berbasis multimedia sangat bagus diterapkan. Dan peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana persepsi para guru tentang pembelajaran berbasis multimedia ini. Sebab persepsi para guru terhadap pembelajaran berbasis sangat penting agar bisa lebih meningkatkan cara berinovasi dalam pembelajaran dan berharap bisa membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan yang di lakukan pada survey ini yaitu metode Kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan juga menggunakan Simple Random Sampling pada guru, mahasiswa dan siswa. Tujuan penelitian: Agar bisa mengetahui persepsi para guru, mahasiswa dan siswa dalam pembelajaran berbasis multimedia. pembelajaran berbasis multimedia sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pada siswa dan juga dapat berguna untuk para siswa jika kurang memahami materi bisa membuka pembelajaran multimedia yang telah diajarkan. Dan juga dengan pembelajaran berbasis multimedia ini juga dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa dengan beragam multimedia yang digunakan. Dan juga dapat memotivasi para murid dalam pembelajaran dan juga memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Dan didapati bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran berbasis multimedia dikatakan cukup penting.yaitu para guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan pasti selalu berkembang sebanding dengan perubahan era modern ini. Dan juga kemajuan ilmu pengetahuan ini dapat memunculkan teknologi terbaru. Hingga saat ini kemajuan teknologi di Indonesia bisa dikatakan memiliki perkembangan dan mulai masuk pada era digital. Termasuk di negara kita pada teknologi memudahkan pekerjaan termasuk juga bidang pendidikan. (Lestari, 2018) Dengan memanfaatkan teknologi bisa dijadikan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus dengan peran seorang guru yang di harapkan mampu berkreasi dan berinovasi dalam pembelajarn. (Mawardi et al., 2019) Di dunia pendidikan bisa dikatakan mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dan untuk itu perlu juga yang namanya media pembelajaran. Secara umum media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Ketika menggunakan media diharapkan dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif. Dan untuk keefektifan tersebut bisa dilihat dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Dan juga pemanfaatan media pembelajaran bisa digunakan di seluruh materi. Salah satu pembelajaran yang bisa digunakanyairu pembelajaran berbasis multimedia Oleh karenanya pembelajaran berbasis multimedia ini bisa juga dijadikan bantuan mengembangkan keprofesionalan guru (Lesmana et al., 2018).

Untuk pendidikan khususnya seorang guru ketika mengajar pelajaran akan terbantu dengan penggunaan media dan multimedia pembelajaran, sebab kegunaannya bisa membantu seorang guru memperjelas informasi, pesan, dan tujuan mata pelajaran yang dapat dipahami oleh siswanya. Oleh karenanya ketika guru menggunakan multimedia diharapkan bisa mengembangkan multimedia yang akan digunakan tersebut (Mohammad Salehudin, 2020) Sebab munculnya multimedia yang diperuntukkan dalam pendidikan yaitu sebagai bagian dari

perkembangan pembelajaran berbasis komputer. Dan hampir semua kegiatan apalagi dibidang pendidikan, media teknologi ini bisa sangat membantu pada proses pembelajaran berlangsung.

Dan juga bisa membuka peluang yang bagus untuk para guru mengembangkan teknik pembelajaran yang akan diberikan, agar para siswa bisa menerima pembelajaran secara maksimal. Menurut pendapat Munir multimedia dalam pendidikan mempunyai beberapa keistimewaan yaitu : Multimedia dalam pendidikan yang berbasis komputer; Multimedia mengintegrasikan berbagai media (seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi) dalam satu program secara digital; Multimedia juga dapat mempersiapkan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik (*feedback*); Multimedia memberikan kebebasan kepada siswa ketika menentukan materi pelajaran; Multimedia bisa memberikan kemudahan untuk mengawasi yang sistematis dalam pembelajaran. (Munir, 2020)

Namun ada pula hambatan ketika akan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia yaitu dibagi menjadi 2 ada yang secara fisik dan non fisik. Secara fisik bisa dikatakan berupa sarana dan prasarana yang bisa dikatakan belum memadai terutama untuk sekolah - sekolah yang berada di daerah pelosok. Adapula secara non fisik yaitu pada guru, ada yang kurang kepercayaannya ketika menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar, ada yang kurang memiliki kompetensi di dalam mengintegrasikan TIK kedalam pembelajaran yang sesuai dan tepat, dan ada yang kurang pada akses sumber dayanya. (Sawitri et al., 2019) Dan solusi yang cocok untuk hambatan secara fisik, pemerintah dan dinas pendidikan diharapkan bisa memberikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia contohnya membagikan komputer untuk sekolah yang berada di daerah pelosok.

Dan juga tidak kalah pentingnya pemasangan tower jaringan internet juga pasti akan diperlukan kedepannya. Sedangkan untuk hambatan secara non fisik, bisa memberikan pelatihan kepada guru-guru yang masih kurang mengerti tentang pembelajaran berbasis multimedia ini. Meskipun ada keistimewaan dan hambatan ada pula manfaat pembelajaran berbasis multimedia yaitu untuk proses pembelajaran bisa merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan memunculkan minat belajar dari para siswa untuk bisa mencapai apa tujuan dari pembelajarannya. Dan pembelajaran multimedia juga memiliki manfaat untuk memudahkan berinteraksi antara guru dan siswanya (Marjuni & Harun, 2019).

Dan adapun penelitian temukan dari artikel dengan berjudul "Persepsi siswa dan guru terhadap pengembangan multimedia berbasis aplikasi android" menunjukkan bahwa multimedia bisa dikatakan memiliki pengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Dan dari artikel ini pula yang membantu peneliti untuk mengetahui peran penting dari multimedia ini (Faisal et al., 2019).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas pembelajaran berbasis multimedia sangat bagus diterapkan di dalam pembelajaran. Sehingga peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi para guru tentang pembelajaran berbasis multimedia ini. Sebab persepsi para guru terhadap pembelajaran sangatlah penting agar bisa membantu meningkatkan cara berinovasi dan berkreatifitas dalam pembelajaran dan berharap dapat membantu untuk mencapai tujuan pada pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada Pendekatan yang di lakukan pada survey ini yaitu metode Kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan juga menggunakan *Simple Random Sampling* pada guru, mahasiswa dan siswa. *Simple Random Sampling* adalah disebutkan *Simple* (sederhana) sebab ketika pengambilan anggota ataupun sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa

diperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) Agar bisa mengetahui persepsi para guru, mahasiswa dan siswa dalam pembelajaran berbasis multimedia.

Dan jumlah responden di dalam penelitian ini terdapat 51 orang yang telah menjadi responden dan memberikan jawaban pada angket yang dibuat dengan memiliki 10 pertanyaan. Bagian awal pada bagian responden ada data yang harus di isi yaitu ada bagian nama, jenis kelamin, dan status (guru, mahasiswa, dan siswa).

Tabel 1. Keadaan Responden

Data Responden	Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	10
	Perempuan	41
Status	Guru	6
	Mahasiswa	40
	Siswa	5
Domisili	Kab.Berau	1
	Kab.Kutai Kartanegara	5
	Kab.Kutai Barat	-
	Kab.Penajam Paser	1
	Kota Balikpapan	8
	Kota Bontang	26
	Kota Samarinda	10

Pengumpulan data ini menggunakan *Google Form* yang di dalamnya terdiri dari 10 pertanyaan/ instrument yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp ke responden. Adapula 10 pertanyaan / instrument yang digunakan:

Tabel 2. Pertanyaan / Instrument

No.	Instrument
1	Guru harus selalu menggunakan media pembelajaran
2	Mengetahui tentang pembelajaran berbasis multimedia
3	Pembelajaran berbasis multimedia banyak membantu guru dalam menerangkan materi dan lebih efektif dalam proses pembelajaran
4	menggunakan pembelajaran berbasis multimedia, para murid dapat langsung memahami materi
5	hambatan ketika menggunakan pembelajaran berbasis multimedia
6	pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan nilai dan minat anak pada saat pembelajaran
7	Pemanfaatan pembelajaran multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar para guru maupun siswa
8	pembelajaran berbasis multimedia membuat siswa mandiri dalam pembelajaran
9	Pembelajaran berbasis multimedia memberikan dampak positif dalam komunikasi antara guru dan siswa
10	Guru harus mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai metode pembelajaran berbasis multimedia

Kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan melihat jawaban dari responden, dan akan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian ini dilakukan selama 5 hari dengan responden mengisi pada *Google Form* yang telah dibagikan peneliti kepada responden. Dan dibawah ini hasil dari peneliti tentang persepsi guru tentang pembelajaran berbasis multimediam:

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden

Pertanyaan	SS	S	KS	TS
P1	54,9%	43,1%	2%	-
P2	23,5%	66,7%	9,8%	-
P3	45,1%	49%	5,9%	-
P4	19,6%	47,1%	27,5%	5,9%
P5	23,5%	70,6%	3,9%	2%
P6	31,4%	52,9%	13,7%	2%
P7	23,5%	58,8%	15,7%	2%
P8	21,6%	49%	25,5%	3,9%
P9	17,6%	60,8%	19,6%	2%
P10	70,6%	29,4%	-	-

Keterangan:

P: Pertanyaan

SS: sangat Setuju

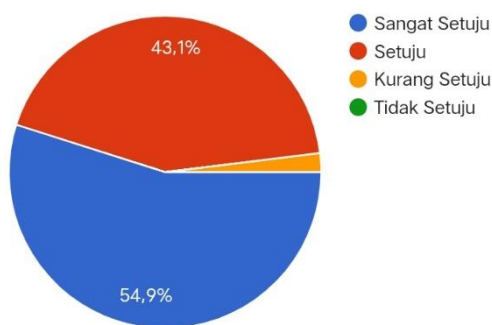
S: setuju

KS: kurang setuju

TS: tidak setuju

Pembahasan

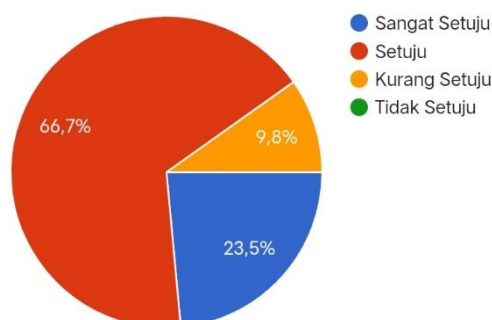
Berdasarkan tabel di atas yang berisikan jawaban responden dapat di deskripsikan bahwa persepsi guru, mahasiswa dan siswa pada **pernyataan tentang guru harus selalu menggunakan media pembelajaran** yaitu :



Gambar 1. Hasil Responden dari pernyataan guru harus selalu menggunakan media pembelajaran

Dari gambar 1 dapat dikatakan bahwa responden yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini ada 54,9%, yang memilih setuju pada pernyataan ini ada 43,1% dan yang memilih kurang setuju ada 2%. Dari sini dapat menunjukkan bahwa persepsi para responden sebagian besar sangat setuju bahwa guru harus selalu menggunakan media pembelajaran. Yang mana diketahui bahwa media pembelajaran memiliki manfaat seperti pendapat Sanjaya yaitu : “ manfaat dari media pembelajaran adalah dapat memperlancar interaksi guru dan siswanya, membantu memperjelas dari materi yang disampaikan, menciptakan suasana belajar yang menarik dan juga interaktif bagi siswa, juga menambah pengalamanyang nyata pada siswa, juga dapat meningkatkan motivasi belajar, dan juga bisa efisien pada waktu pembelajaran dan lain sebagainya”(Sanjaya, 2015).

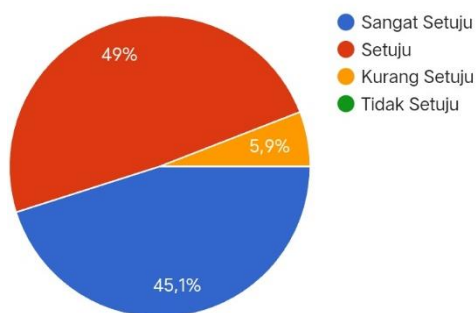
Mengetahui tentang pembelajaran berbasis multimedia



Gambar 2. Hasil responden dari pernyataan mengetahui tentang pembelajaran berbasis multimedia

Dari gambar 2 terlihat yang setuju dengan pernyataan ini yaitu 66,7%, yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini yaitu 23,5%, dan yang memilih kurang setuju yaitu 9,8%. Dari hasil ini bisa dilihat bahwa hampir sebagian para responden setuju dengan pernyataan bahwa banyak yang sudah mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis multimedia ini. Pembelajaran berbasis multimedia yakni pembelajaran yang biasanya menggabungkan teks, suara, gambar, seni dan video dan bekerja sama untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dan multimedia sangat membantu proses pembelajaran karena fokusnya multimedia adalah menggunakan teknologi sebagai alat bantu memahami materi pada siswa (Mulia & Tenggara, 2019).

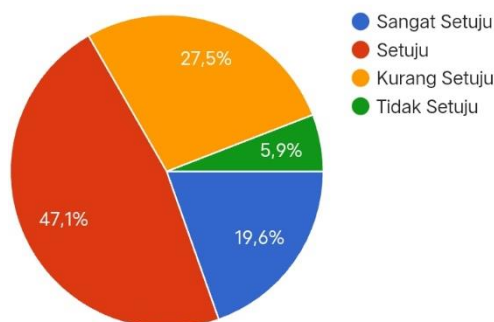
Pembelajaran berbasis multimedia banyak membantu guru dalam menerangkan materi dan lebih efektif dalam proses pembelajaran



Gambar 3. Hasil responden dari pernyataan Pembelajaran berbasis multimedia banyak membantu guru dalam menerangkan materi dan lebih efektif dalam proses pembelajaran

Dari gambar 3 terlihat responden lebih banyak memilih setuju sebanyak 49%, yang memilih sangat setuju sebanyak 45,1% , dan ada pula yang memilih kurang setuju sebanyak 5,9%. Dari hasil ini bisa dikatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia sangat membantu dalam menerangkan materi dan juga lebih efektif dari pada menggunakan pembelajaran berbasis lainnya. Contohnya ketika menggunakan pembelajaran berbasis multimedia yaitu Powerpoint yang berguna sebagai bantuan dalam presentasi sehingga lebih mudah menerangkan materi. Berdasarkan hasil penelitian dari Dede Misbahudin dkk yang berjudul "Penggunaan power point sebagai media pembelajaran: efektifkah" mendapatkan hasil bahwa media power point dalam pembelajaran sangat bermanfaat dengan baik dan juga dapat siswa menjadi konsentrasi pada pembelajaran dan juga cukup efektif digunakan (Misbahudin et al., 2018).

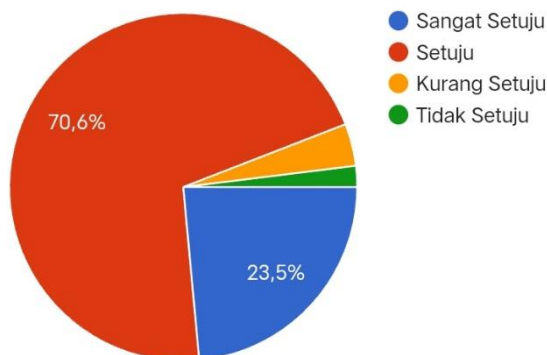
Menggunakan pembelajaran berbasis multimedia, para siswa dapat langsung memahami materi



Gambar 4. Hasil responden dari pernyataan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia, para siswa dapat langsung memahami materi

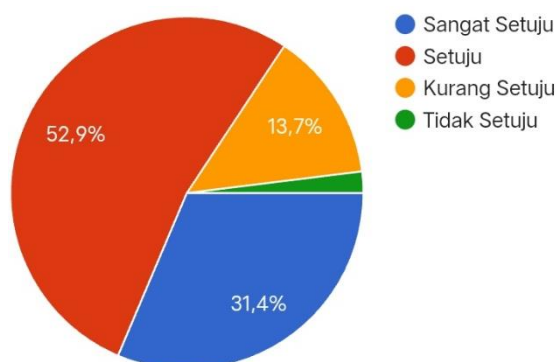
Dari gambar 4 dapat terlihat berbagai pilihan para responden, yang memilih setuju dengan pernyataan ini sebanyak 47,1%, yang memilih kurang setuju sebanyak 27,5%, yang memilih sangat setuju sebanyak 19,6% dan yang memilih tidak setuju sebanyak 5,9%. Dengan berbagai pilihan respon terlihat tidak selalu ketika menggunakan pembelajaran berbasis multimedia para murid dapat langsung memahami materi. Maka para guru juga harus terus mengembangkan kemampuan mengolah materi tersebut agar bisa membuat paham para murid dengan materi yang dijelaskan.

Hambatan ketika menggunakan pembelajaran berbasis multimedia



Gambar 5. Hasil responden dari pernyataan Hambatan ketika menggunakan pembelajaran berbasis Multimedia

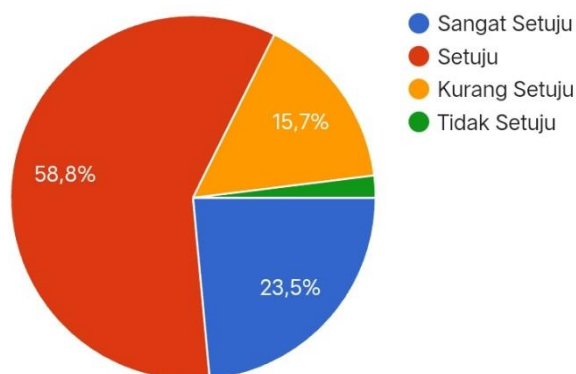
Dari gambar 5 dapat terlihat berbagai pilihan responden untuk pernyataan ini, yang memilih setuju sebanyak 70,6%, yang memilih sangat setuju sebanyak 23,5%, yang memilih kurang setuju sebanyak 3,9%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 2%. Jelas terlihat pilihan responden tentang terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia. Yaitu bisa berasal dari murid sendiri yang kurang memahami pembelajaran, guru yang kurang menguasai teknologi, dan bisa juga kendala para guru yang masih ada saja belum bisa menggunakan teknologi contohnya pengoperasian computer (Soewarno, Hasmiana, 2016). **Pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan nilai dan minat anak pada saat pembelajaran**



Gambar 6. Hasil responden dari pernyataan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan nilai dan minat anak pada saat pembelajaran

Dari gambar 6 terlihat berbagai pilihan responden terhadap pernyataan diatas, responden yang memilih setuju sebanyak 52,9%, yang memilih sangat setuju sebanyak 31,4%, yang memilih kurang setuju sebanyak 13,7%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 2%. Terlihat dari pilihan responden bahwa pembelajaran berbasis multimedia bisa di jadikan sebuah pilihan yang tepat untuk meningkatkan nilai dan minat murid. Dan seharusnya dengan pembelajaran ini bisa juga meningkatkan kompetensi belajar siswa ke dalam ranah kognitifnya, kerja sama, berpikir kreatif dan komunikatif (Sutarno, 2015) dan minat juga bisa dikatakan sebagai factor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi jika ada siswa yang bersungguh-sungguh pada suatu mata pelajaran maka akan berpengaruh baik pada nilainya (Isa, 2012).

Pemanfaatan pembelajaran multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar para guru maupun siswa

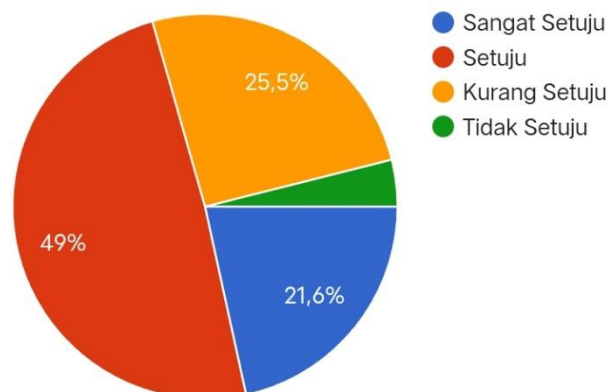


Gambar 7. Hasil Responden dari pernyataan pemanfaatan pembelajaran multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar para guru maupun siswa

Dari gambar 7 dapat terlihat responden memilih setuju pada pernyataan ini ada sebanyak 58,8%, yang memilih sangat setuju ada sebanyak 23,5%, yang memilih kurang setuju sebanyak 15,7%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 2%. Lebih dari setengah responden memilih bahwa manfaat pembelajaran multimedia dapat meningkatkan motivasi baik itu pada siswa maupun guru yang mengajar. Dan seorang guru juga memiliki peran sebagai fasilitator yang bertanggung jawab menciptakan suasana di dalam pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa. Dan bisa dikatakan motivasi adalah suatu dalam keadaan yang kompleks dan kesiapan dalam seseorang untuk dapat bergerak ke arah tertentu baik itu disadari ataupun tidak disadari (Syamsudin M, 2000). Dengan begitu para siswa memiliki motivasi belajar yaitu

dorongan dari dalam diri siswanya untuk melaksanakan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajarannya (Kartikasari, 2016).

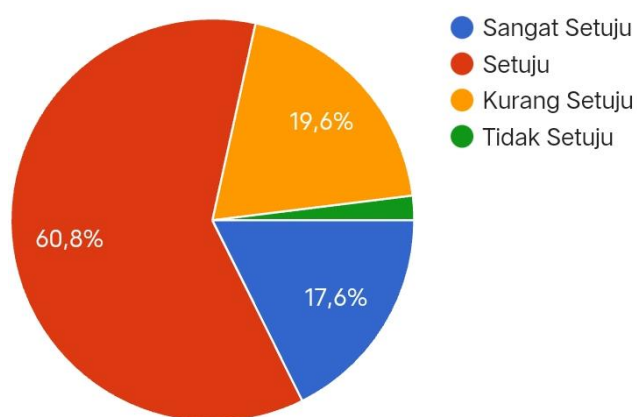
Pembelajaran berbasis multimedia membuat siswa mandiri dalam pembelajaran



Gambar 8. Hasil responden dari pernyataan pembelajaran berbasis multimedia membuat murid mandiri dalam pembelajaran

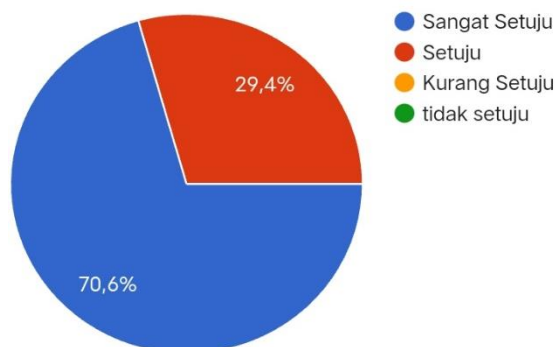
Dari gambar 8 terdapat pilihan dari responden yang memilih setuju dengan pernyataan ini sebanyak 49%, yang memilih kurang setuju sebanyak 25,5%, yang memilih sangat setuju sebanyak 21,6%, dan yang tidak setuju sebanyak 3,9%. Terlihat dari gambar hampir sebagian setuju dengan pernyataan diatas. Seperti kita ketahui adanya pembelajaran berbasis multimedia bisa membantu para guru menjelaskan materi yang bisa dikatakan sulit diterangkan jika hanya menggunakan penjelasan ataupun alat peraga dan juga siswa lebih bisa mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Magfirah Rasyid, 2016).

Pembelajaran berbasis multimedia memberikan dampak positif dalam komunikasi antara guru dan murid



Gambar 9. Hasil responden dari pernyataan pembelajaran berbasis multimedia memberikan dampak positif dalam komunikasi antara guru dan siswa

Dari gambar 9 terlihat responden memilih setuju sebanyak 60,8%, yang memilih kurang setuju sebanyak 19,6%, yang memilih sangat setuju sebanyak 17,6%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 2%. Berdasarkan gambar terlihat jelas para responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran memiliki dampak yang baik dalam komunikasi antara guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas bisa dikatakan dapat terjadi komunikasi tersendiri yang dimana guru dan siswa dapat bertukar pikiran dalam menciptakan ide dan pengertian. Walaupun ada saja perbedaan pendapat atau penyimpangan sehingga komunikasi tidak efektif dan efisien. Ini bisa terjadi jika siswa belum siap belajar dan bisa juga kurangnya minat dalam pembelajaran (Huda 2016).

Guru harus mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai metode pembelajaran berbasis multimedia

Gambar 10. Hasil responden dari pernyataan guru harus mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai metode pembelajaran berbasis multimedia

Pada gambar 10 terlihat bahwa sebagian besar para responden memilih sangat setuju pada pernyataan di atas sebanyak 70,6% dan yang memilih setuju sebanyak 29,4%. Seperti pendapat wena mengatakan bahwa guru adalah komponen yang penting dalam pendidikan yang memiliki tugas mengajar pada proses pembelajaran, maka bisa dikatakan guru seharusnya memahami teknologi terutama dalam pembelajaran dan juga guru di minta untuk bisa mengelola sumber daya dirinya sendiri dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya (Made Wena, 2016) Ketika seorang guru sudah mengikuti pelatihan membuat media pembelajaran yang berbasis multimedia dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para guru sehingga dapat mengembangkan pembelajarannya. Dan diharapkan ketika seorang guru telah mengikuti pelatihan yaitu bisa membantu sesama guru dengan memotivasi mereka agar bisa lebih aktif ketika mengembangkan media dan materi pembelajaran (Sanatang & Lamada, 2019). Dengan demikian berdasarkan pembahasan di atas banyak responden yang memilih setuju pada beberapa pernyataan di atas dan menunjukkan bahwa menurut para responden pembelajaran berbasis multimedia sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pada siswa dan juga dapat berguna untuk para siswa jika kurang memahami materi bisa membuka pembelajaran multimedia yang telah diajarkan. Dan juga dengan pembelajaran berbasis multimedia ini juga dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa dengan beragam multimedia yang digunakan. Dan juga dapat memotivasi para murid dalam pembelajaran dan juga memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Dan didapati bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran berbasis multimedia dikatakan cukup penting.

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis multimedia sangat cocok digunakan untuk menunjang pemahaman dan membantu guru dalam menerangkan materi yang akan dijelaskan. Dan juga jawaban dari para responden banyak yang menyetujui bahwa media pembelajaran itu penting bagi guru. Persepsi para guru, mahasiswa, dan siswa banyak yang setuju dengan pembelajaran berbasis multimedia harus diterapkan di masa yang semakin canggih ini. Dan juga terlihat banyak dampak positif menggunakan pembelajaran multimedia ini yaitu dapat membantu guru dalam penyampaian materi pada siswanya, membantu memahami materi melalui gambar, seni ,teks, audio ,dan video, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswanya. Dan adapula hambatan yang tidak dapat dipungkiri adanya misalnya masih ada saja guru yang masih belum bisa menggunakan computer ataupun menggunakan aplikasi lainnya. Dan banyak juga responden yang memilih adanya pelatihan kepada guru tentang pembelajaran multimedia ini

sehingga dapat membantu guru mengembangkan kemampuan berkreaitifitas dan berinovasi pada materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada bapak Dr. Mohammad Salehudin, M.Pd selaku dosen pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yang mana beliau telah Mengajarakan banyak ilmu yang berhubungan dengan metodologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ega Safitri, & Titin. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon . *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74-80. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12>
- Faisal, A. H., Zuriyati, Z., & Leiliyanti, E. (2019). Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pengembangan Multimedia Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 170-178. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.943>
- HUDA, M. (2016). PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (Studi Komparasi di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri). *Jurnal Penelitian*, 10(1), 125-146. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.865>
- Isa, A. (2012). Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1), 1-1. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v6i1.1105>
- Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 150-159. <https://doi.org/10.24252/AULADUNA.V8I2A3.2021>
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(1), 59-77.
- Lesmana, C., Hartono, H., Hartono, H., Permana, R., Permana, R., Matsun, M., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru Smp Negeri 1 Sungai Kakap. *Al-Khidmah*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1216>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Made Wena. (2016). Strategi pembelajaran inovasi kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional. In *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Magfirah Rasyid, D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Augmented Reality. *Jurnal Pendidikan Biologi Volume 7, Nomor 2, Februari 2016, Hlm, 69-80, V*, 83-88.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). *Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran*. III(2), 194-204.
- Mawardi, G., Iriani, T., & Daryati, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran Pokok Materi Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal PenSil*, 8(1), 24-30. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v8i1.8485>
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>
- Mohammad Salehudin, H. J. S. (2020). Penggunaan Multimedia Berbasis Teknologi bagi

- Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Analisis User Experience (UX). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
Mohammad Roni, Melvy Karenia Putri, Juhaeni, J., Ninik Mahyuni, & Safaruddin, S. (2021). Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Nahdatul Ulama' Ngingas Waru Sidoarjo. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 130-135. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.73>
- Mulia, H. R., & Tenggara, A. (2019). Pembelajaran Berbasis Multimedia : Dalam Memahami. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2).
- Munir. (2020). Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan. In *Antimicrobial agents and chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12).
- Safaruddin, Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Murtadho, N. (2020). The effect of PJBL with WBL media and cognitive style on students' understanding and science-integrated concept application. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3). <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24628>
- Safaruddin, Safaruddin, Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22-29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5>
- Sanatang, F., & Lamada, M. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia bagi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018(4), 298-302.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran - Dr. Wina Sanjaya, M.Pd* - Google Books. Kencana, Prenadamedia Group.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202-213.
- Soewarno, Hasmiana, F. (2016). Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 21-30.
- Sutarno, E. dan M. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp Di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 1-1. <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3258>
- Syamsudin M, A. (2000). Psikologi Kependidikan Remaja. In *Psikologi Kependidikan*.